

**PENGEMBANGAN *BLOG* INTERAKTIF
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS SMP KELAS VII
DENGAN MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI**

JURNAL



**Disusun oleh:
Wahid Hidayanta
11416241024**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGEMBANGAN *BLOG* INTERAKTIF SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS SMP KELAS VII DENGAN MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI

DEVELOPING AN INTERACTIVE BLOG AS A SOCIAL STUDIES LEARNING RESOURCE FOR GRADE VII FOR THE TOPIC OF PRIMARY ECONOMIC ACTIVITIES

Oleh: Wahid Hidayanta, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta,
hidayanta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan *blog* sebagai sumber belajar IPS SMP kelas VII dengan materi kegiatan pokok ekonomi; 2) Mengetahui kelayakan *blog* dengan materi kegiatan pokok ekonomi sebagai sumber belajar IPS untuk siswa SMP kelas VII berdasarkan validasi oleh ahli materi, ahli media, guru IPS SMP serta tanggapan siswa kelas VII. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa *blog* interaktif yang digunakan sebagai sumber belajar siswa SMP kelas VII. *Blog* ini dapat diakses dengan alamat www.kelasonlineips.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dan mengacu model pengembangan dari Borg & Gall. Platform *blog* yang digunakan adalah CMS (*Course Management System*) yang diambil dari *wordpress*. Langkah-langkah pemrograman dilakukan dengan menggunakan langkah yang disediakan *wordpress.com* dan juga aplikasi *notepad++*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Semanu yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Produk *blog* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS SMP kelas VII dengan materi kegiatan pokok ekonomi. Tahap yang dilakukan dalam mengembangkan *blog* sebagai sumber belajar yaitu analisis kebutuhan, identifikasi program, pembuatan *flow chart*, pembuatan *storyboard*, pengumpulan bahan, pemrograman, dan *finishing*; dan 2) Penilaian tentang kelayakan *blog* sebagai sumber belajar melalui validasi ahli materi, validasi ahli media, guru mata pelajaran IPS, dan ujicoba kepada siswa. Berdasarkan analisis kelayakan media, dapat dinyatakan bahwa seluruh aspek penilaian baik ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran IPS, maupun siswa, semua berkisar pada rerata 3,64 - 4,45 dengan kategori baik – sangat baik, sehingga *blog* sebagai sumber belajar IPS untuk kelas VII SMP dengan materi kegiatan pokok ekonomi yang telah dikembangkan dinyatakan layak secara materi dan media untuk pembelajaran IPS SMP kelas VII.

Kata kunci: *sumber belajar, IPS*

Abstract

This study aimed to: 1) develop a blog as a Social Studies learning resource for Grade VII of the junior high school (JHS) for the topic of primary economic activities, and 2) investigate the appropriateness of the blog for the topic of primary economic activities as a Social Studies learning resource for Grade VII of JHS based on the validation by a materials expert, a media expert, a Social Studies teacher at JHS, and Grade VII students' responses. The research and development study yielded a product in the form of an interactive blog as a learning resource for Grade VII students of JHS. The blog can be accessed in the address www.kelasonlineips.com. The study employed the research and development (R&D) method and referred to the development model by Borg & Gall. The blog platform was CMS (Course Management System) taken from wordpress. The programming steps were taken from those provided by wordpress.com and the notepad++ application. The research subjects were Grade VII students of SMP Negeri 1 Semanu with a total of 32 students. The results of the study were as follows. 1) The product was a blog as a Social Studies learning resource for Grade VII of JHS for the topic of primary economic activities. The steps in developing the blog as a learning resource were needs analysis, program identification, flow chart making, storyboard making, materials collection, programming, and finishing. 2) The assessment of the appropriateness of the blog as a learning resource was done through validation by a materials expert, a media expert, a Social Studies teacher, and a tryout involving students. Based on the appropriateness media analysis, it can be concluded that all the aspects of the assessment by the materials expert, the media expert, the Social Studies teacher, and the students attain mean scores ranging from 3.64 to 4.45 with good and very good categories. Therefore, the developed blog is appropriate in terms of the materials and media aspects as a Social Studies learning resource for Grade VII of JHS for the topic of primary economic activities.

Keywords: *learning resource, Social Studies*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman modern berlangsung dengan cepat. Setiap hari muncul penemuan-penemuan baru yang bertujuan mempermudah pekerjaan manusia. Sebagai contoh perkembangan teknologi ada pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat dilihat dari

adanya penemuan *smartphone* yang saat ini menjadi gaya hidup kebanyakan masyarakat di Indonesia. Fungsi *handphone* yang pada awalnya hanya untuk berkomunikasi saat ini sudah semakin berkembang. Ditambah lagi tersedianya jaringan internet yang semakin luas dan bisa didapatkan dengan biaya yang terjangkau, memudahkan berbagai kalangan dapat mengakses internet.

Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 82 juta jiwa. Dari jumlah tersebut 80% diantaranya digunakan oleh penduduk berusia 15-19 tahun atau bisa dikatakan pengguna internet di Indonesia mayoritas adalah remaja (Kementerian Kominfo, 8 Mei 2014). Penelitian berikutnya dilakukan oleh UNICEF bekerjasama dengan Kementerian Kominfo. Penelitian tersebut meliputi penduduk berusia 10 sampai 19 tahun dengan populasi sebanyak 43,5 juta jiwa dan jumlah sampel sebanyak 400 jiwa. Pada usia tersebut di dalamnya juga termasuk usia anak-anak yang masih berstatus sebagai pelajar pada tingkat SMP. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa 80% anak-anak dan remaja menggunakan internet khususnya untuk daerah perkotaan. Untuk Daerah Istimewa Yogyakarta, Jakarta dan Banten hampir semua responden menggunakan internet. Motivasi penggunaan internet yang cukup tinggi tersebut dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran pada era digital ini (Kementerian Kominfo, 18 Februari 2014).

Internet memiliki peran yang sangat penting, khususnya bagi dunia pendidikan.. Ketersediaan internet sebagai salah satu

sarana pembelajaran merupakan suatu kewajiban yang harus disediakan oleh lembaga pendidikan, baik pemerintah maupun swasta. Dengan menggunakan internet, pembelajaran yang dilakukan tidak hanya bersifat klasikal akan tetapi dapat menjadi sarana belajar secara individual. Apabila pembelajaran yang bersifat klasikal pembelajaran dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas, maka dengan pembelajaran individual siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Penggunaan internet dalam pembelajaran juga akan terasa lebih menarik minat dan memotivasi peserta didik jika dibandingkan dengan model pembelajaran klasikal pada umumnya. Asumsi tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Riyanto (2012) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 66,20% yang dilihat dari nilai thitung = 9,074 ($> t$ tabel = 2,017) pada signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut terlihat pengaruh positif penggunaan internet terhadap prestasi belajar.

Pemanfaatan teknologi internet dengan menciptakan suatu sumber belajar yang baik akan mendorong siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan mandiri. Selain itu juga dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien apabila guru menggunakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sanaky (2015: 2) guru disarankan untuk dapat menggunakan berbagai alat yang murah, efisien, mampu dimiliki sekolah, baik yang dibuat sendiri oleh pengajar, maupun alat-alat konvensional yang sudah tersedia dan dimiliki sekolah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Melihat perkembangan dunia internet sekarang ini, guru dapat menyusun sebuah sumber belajar yang terkoneksi dengan internet yang dengan mudah dapat diakses siswa. Sumber belajar tersebut disusun untuk menambah variasi sumber belajar yang telah ada sebelumnya dan dengan harapan siswa dapat lebih tertarik dalam belajar IPS. Bentuk dari sumber belajar yang terkoneksi dengan internet ini adalah sebuah *web blog* yang didalamnya

terdapat materi-materi pembelajaran IPS yang bisa digunakan siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun selama ada jaringan internet.

Blog yang dikembangkan sebagai sumber belajar memiliki kemudahan akses bagi siswa. Siswa dapat mengaksesnya dengan berbagai macam *gadget* seperti *smartphone*. Untuk penyusunan *blog* sendiri dipilih *CMS (Content Management System) WordPress*. *WordPress* memiliki kemudahan untuk dikembangkan dan juga memiliki tampilan yang variatif bagi pengguna. Adanya *blog* sebagai sebuah sumber belajar yang mudah dikembangkan serta memiliki tampilan yang menarik akan mendorong mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan berbagai paparan di atas penelitian ini mengembangkan media pembelajaran yang berbentuk *blog*. *Blog* yang dikembangkan menggunakan *CMS WordPress*. Pemilihan *CMS WordPress* bertujuan agar media yang dikembangkan dapat bersifat interaktif, komunikatif, dan mudah digunakan serta mempunyai tampilan yang menarik. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Blog Interaktif* Sebagai

Sumber Belajar IPS SMP Kelas VII Dengan Materi Kegiatan Pokok Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2006: 333) mendefinisikan Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk serta menguji keefektifan dari produk yang dikembangkan. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan produk yang digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPS di SMP.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semanu yang terletak di dusun Semanu Utara, Semanu, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Maret 2016-April 2016.

Subjek Penelitian

Subjek uji coba produk sumber belajar berupa *Blog* dengan materi Kegiatan Pokok Ekonomi ini adalah siswa SMP Negeri 1 Semanu kelas VII.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah pengembangan Borg & Gall (1983: 775), dengan disesuaikan pada kebutuhan peneliti. Langkah-langkah tersebut meliputi pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, serta validasi dan uji coba.

Data, Teknik Pengumpulan data, dan Instrumen

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa kuesioner atau angket bentuk *checklist* (√). Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan produk hasil pengembangan. Penilaian produk dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran IPS, sedangkan peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan tentang produk yang dikembangkan.

b. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Ahli Materi

Instrumen yang digunakan untuk ahli materi adalah lembar penilaian validator berupa angket. Angket ini ditujukan kepada ahli materi. Kisi-kisi

instrumen penilaian untuk ahli materi meliputi *valid/sahih*, tingkat kepentingan, kebermanfaatan, learnability, dan menarik minat. Kisi-kisi tersebut disusun menurut pendapat Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 33-34).

2) Instrumen Ahli Media

Instrumen penelitian yang digunakan untuk ahli media adalah lembar penilaian validator berupa angket. Ahli media akan menilai kelayakan media *blog*. Kisi-kisi instrumen penilaian untuk ahli media disusun berdasarkan indikator penilaian produk pembelajaran (berbasis komputer) yang meliputi tingkat kedalaman materi, pengorganisasian, kejelasan bahasa, kejelasan tabel dan ilustrasi, dan tampilan seperti yang disampaikan oleh Made Wena (2013: 208).

3) Instrumen untuk Guru IPS

Instrumen penelitian yang digunakan untuk guru dalam penelitian ini adalah lembar penilaian validator berupa angket. Angket ini ditujukan kepada guru untuk memperoleh data tentang kelayakan media dengan

menggunakan indikator penilaian yang merupakan penyesuaian dari pendapat Made Wena (2013: 208) dan Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 33).

4) Instrumen Uji Coba Penggunaan untuk Siswa

Instrumen yang digunakan untuk uji coba penggunaan produk berupa angket yang ditujukan kepada peserta didik. Melalui instrumen ini akan diperoleh data yang merupakan tanggapan siswa. Kisi-kisi instrumen disusun dari beberapa indikator yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media yang penyesuaian dari pendapat Made Wena (2013: 208) dan Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 33). Berdasarkan data tersebut akan dilakukan proses penyempurnaan produk akhir sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

c. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dekriptif sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah dilakukan. Tahap awal pengembangan ini dilakukan dengan pembuatan produk awal *blog*. Tahap berikutnya validasi

oleh ahli media dan ahli materi yang selanjutnya diikuti oleh revisi tahap I. Tahapan selanjutnya yaitu penilaian oleh guru mata pelajaran IPS SMP, kemudian setelah diperoleh tanggapan dan saran dilakukan revisi tahap II. Tahapan berikutnya adalah tahap uji coba lapangan dan diperoleh masukan untuk revisi tahap III. Dari tiga tahap revisi maka dihasilkan produk akhir *blog* yang siap digunakan sebagai sumber belajar IPS. Data kuantitatif yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dengan skala Likert, dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah: (a) pengumpulan data kasar; (b) pemberian skor untuk analisis kuantitatif; (c) skor yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima dengan urain sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman Penilaian Skor

Data kualitatif	Skor
(SB) Sangat baik	5
(B) Baik	4
(C) Cukup	3
(K) Kurang	2
(SK) Sangat Kurang	1

Sumber: Widoyoko (2009: 115)

Tahap berikutnya yaitu dengan mencari skor total rata-rata dari setiap komponen

dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah penilai

Tahap selanjutnya mengubah skor rata-rata menjadi menjadi nilai kualitatif dengan model Eko Putro Widoyoko (2009: 238) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Total

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>4,2	SB
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>3,4 – 4,2	B
$\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	>2,6 - 3,4	C
$\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>1,8 – 2,6	K
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	SK

Sumber : Widoyoko (2009: 238)

Keterangan:

\bar{X}_i = Rerata Ideal

sb_i = Simpangan baku ideal

X = Skor aktual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *blog* sebagai sumber belajar IPS SMP kelas VII dengan materi Kegiatan Pokok Ekonomi. Tahap pengembangan produk yang dilakukan mengacu pada model pengembangan Borg & Gall (1983: 775), yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan lapangan dan studi pustaka diantaranya tentang ketertarikan siswa tingkat SMP pada internet, pemanfaatan internet oleh siswa SMP yang berkaitan dengan pembelajaran, kondisi pembelajaran di sekolah, keadaan sekolah, permasalahan dan potensi yang dimiliki sekolah, dan sebagainya. Pada tahap ini juga dilakukan analisis kurikulum dengan mengidentifikasi kompetensi dasar yang terdapat pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS SMP kelas VII..

b. Perencanaan

1) Menentukan tujuan.

2) Menyusun materi.

3) Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian.

4) Pembuatan lembar validasi penilaian.

c. Pengembangan Produk

1) Identifikasi program, identifikasi program untuk pengembangan *blog* ini meliputi penentuan judul, tujuan, materi dan sasaran tujuan. Judul *blog* yang dikembangkan adalah "*e-Social*". Pengembangan *blog* ditujukan untuk menjadi salah satu sumber belajar bagi mata pelajaran IPS di SMP. Secara spesifik materi yang dikaji dalam *blog* ini adalah kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa, secara spesifik ditujukan pada siswa kelas VII SMP. Sasaran yang dituju adalah siswa SMP kelas VII.

2) Pembuatan *flow chart*, Pembuatan *flowchart* adalah tahap penggambaran menyeluruh alur program yang dibuat dengan simbol-simbol tertentu. *Flow chart* memberikan gambaran menyeluruh tentang alur program yang akan dikembangkan dari awal

hingga selesai dan digambarkan secara utuh.

- 3) Pembuatan *storyboard*, Setelah tersusun *flowchart*, tahap berikutnya adalah pembuatan *storyboard*. Isi *storyboard* merupakan penjelasan secara rinci dari setiap alur yang terdapat pada *flowchart*. *Storyboard* memberikan penjelasan yang lebih lengkap terhadap setiap alur yang terdapat didalam *flowchart*. Dalam proses pengembangan sebuah *blog*, *storyboard* sangat penting untuk membantu dalam proses pemrograman agar produk yang dibuat sesuai dengan rencana.
- 4) Pemrograman, Dalam pengembangan sebuah *blog* setelah *flowchart* dan *storyboard* serta bahan-bahan telah terkumpul maka semuanya disusun pada tahap pemrograman. Pada tahap ini bahan grafis, video, dan juga teks disusun sesuai dengan *flowchart* dan *storyboard*. Platform *blog* yang digunakan adalah *CMS (Course Management System)* yang diambil dari *wordpress*. Langkah-langkah pemrograman dilakukan dengan menggunakan langkah yang

disediakan *wordpress.com* dan juga aplikasi *notepad++*.

d. Validasi dan Uji Coba

- 1) Validasi produk, aspek yang divalidasi meliputi aspek materi, aspek media dan validasi terhadap produk jadi. Validasi materi dilakukan oleh ahli materi. Aspek yang menjadi perhatian ahli materi meliputi kesahihan materi (kebenaran dan keaktualan materi), tingkat kepentingan materi, kebermanfaatan, kemudahan materi untuk dipelajari, dan kemampuan materi untuk menarik minat belajar siswa. Kemudian untuk aspek media, validasi dilakukan oleh ahli media. Untuk focus penilaian ahli media meliputi kedalaman materi, urutan penyajian, kejelasan bahasa, kejelasan tabel dan ilustrasi, dan tampilan. Terakhir, secara keseluruhan atau produk secara utuh divalidasi oleh guru mata pelajaran IPS.
- 2) Uji coba lapangan, desain produk yang telah melewati tahap validasi selanjutnya dapat diuji cobakan. Uji coba pemkaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang

dikembangkan jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Subjek uji coba dalam pengembangan ini adalah siswa kelas VII C dari SMP 1 Semanu sebanyak 32 orang siswa.

- 3) Penyempurnaan produk akhir, penyempurnaan produk dilakukan mengacu pada hasil ujicoba yang dilakukan pada siswa. Kekurangan dan kelemahan yang ditemukan pada tahap uji coba diperbaiki agar produk yang dikembangkan layak untuk diproduksi secara massal.

Hasil Validasi

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali. Pada validasi tahap pertama total skor yang diperoleh sebesar 65 dengan rata-rata skor 2,6 termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan pada validasi tahap kedua diperoleh total skor 91 dengan rata-rata skor 3,64 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil dari dua validasi tersebut, materi yang disusun layak diujicobakan.

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak dua kali. Pada validasi tahap pertama diketahui total skor yang

diperoleh sebesar 75 dengan rata-rata skor 3,26 termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada validasi tahap kedua diperoleh total skor 92 dengan rata-rata skor 4 termasuk dalam kategori baik. Dari hasil yang diperoleh sebanyak dua kali validasi tersebut, dapat dikatakan bahwa produk *blog* sebagai sumber belajar IPS yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas yang baik dan layak untuk diujicobakan.

c. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Penilaian oleh guru mata pelajaran IPS menitikberatkan pada aspek media dan aspek materi yang didalamnya dijabarkan dalam kriteria yang lebih terperinci yang meliputi pengorganisasian, tampilan *blog*, kesesuaian materi, penyajian materi, penggunaan contoh, dan penggunaan bahasa. Berdasarkan validasi yang dilakukan guru didapat skor total sebesar 89 dengan rerata skor sebesar 4,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar berbasis *blog* yang disusun termasuk kedalam kategori sangat baik. Sumber belajar yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai salah satu

sumber belajar bagi mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VII SMP.

Data Hasil Uji Coba Penggunaan oleh Peserta Didik

Data hasil uji coba lapangan diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semanu. Penilaian dilakukan oleh 32 siswa yang dari kelas VII C. Penilaian dilakukan siswa dengan mengisi kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan siswa, didapat skor total sebesar 60,63 dengan rerata skor sebesar 4,33. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa berpendapat bahwa sumber belajar berbasis *blog* yang telah dikembangkan menarik dan mudah untuk digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa rerata skor hasil validasi media oleh ahli materi sebesar 3,64 dengan kategori baik, hasil validasi media oleh ahli media sebesar 4 dengan kategori baik, validasi produk *blog* oleh guru sebesar 4,45 dengan kategori sangat baik, hasil uji coba oleh siswa sebesar 4,43 dengan kategori sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar berupa *blog* dengan materi Kegiatan Pokok Ekonomi yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan kualitas media yang baik.

Hasil Revisi Produk

Blog yang dikembangkan sebelumnya memiliki kekurangan serta kelemahan dan belum bisa diujicobakan. Maka dari itu *blog* yang dikembangkan mengalami beberapa kali revisi untuk memperbaiki kekurangan serta kelemahan yang ada. Revisi dilakukan sesuai dengan saran yang diberikan para ahli dan guru mata pelajaran IPS. Terdapat dua kali revisi yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini, secara lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Revisi I

Revisi yang pertama mengacu kepada saran dan komentar yang disampaikan oleh dosen ahli. Adapun revisi yang dilakukan pada tahap revisi pertama adalah:

- 1) Keaktualan serta keakuratan materi harus diperbaiki lagi. Saran dari ahli materi adalah untuk menyusun materi

dengan menggunakan buku-buku yang valid.

- 2) Kelengkapan SK dan KD serta tujuan belum dimasukkan dalam penyusunan materi. Saran dari ahli materi untuk menambahkan SK dan KD untuk dicantumkan pada naskah materi yang akan ditampilkan.
- 3) Tampilan awal *blog* pada bagian *header* terlalu dominan ilustrasi yang menggambarkan perekonomian. Sesuai saran ahli media *header* diganti dengan tampilan gambar yang lebih mewakili IPS.
- 4) Pada menu materi jika dipilih langsung menampilkan SK dan KD yang menjadi satu halaman dengan materi. Saran dari ahli media agar pada menu materi dibuatkan sub menu untuk SK dan KD serta materi.
- 5) Saat memilih menu materi langsung terbuka seluruh materi dalam satu halaman sehingga kurang menarik bagi pengguna *blog*. Saran dari ahli media untuk menyusun sub materi dalam link-link yang dapat dipilih sendiri oleh pengguna.

b. Revisi II

Pada tahap revisi pengembangan yang kedua, Ilustrasi pada tayangan materi dinilai masih kurang. Oleh ahli media disarankan agar ilustrasi pada tampilan materi ditambah. Tujuannya agar tampilan pada bagian materi lebih menarik dan siswa tidak mudah bosan saat membaca teksnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa *blog* interaktif yang digunakan sebagai sumber belajar siswa SMP kelas VII. *Blog* ini dapat diakses dengan alamat www.kelasonlineips.com. Dalam *blog* terdapat menu *home*, materi, latihan, dan profil. Tahap-tahap yang dilakukan untuk mengembangkan *blog* adalah 1) analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan jenis sumber belajar yang dibutuhkan; 2) identifikasi program, dilakukan untuk menentukan judul, tujuan, materi dan sasaran tujuan; 3) pembuatan *flow chart* sebagai gambaran menyeluruh alur

program yang akan dikembangkan dari awal hingga selesai; 4) pembuatan *storyboard* sebagai penjelasan secara rinci dari setiap alur yang terdapat pada *flow chart*; 5) pengumpulan bahan yang akan disusun dalam *blog*; 6) pemrograman dilakukan untuk menyusun semua bahan yang terkumpul kedalam *blog*; dan 7) *finishing*.

b. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tahapan validasi maupun uji coba, *blog* interaktif yang dikembangkan sebagai sumber belajar IPS kelas VII SMP dengan materi Kegiatan Pokok Ekonomi dinyatakan baik dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar setelah melalui beberapa revisi. Revisi didasarkan pada saran, masukan, komentar, dan kritik yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru dan siswa. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis kelayakan menurut validasi ahli materi terhadap materi yang ditampilkan sebesar 3,64 dengan kategori “Baik” pada keseluruhan aspek materi.
- 2) Hasil analisis kelayakan menurut validasi ahli media terhadap *blog* yang

dikembangkan sebesar 4 dengan kategori ”Baik” pada keseluruhan aspek.

- 3) Hasil analisis kelayakan menurut guru terhadap produk *blog* sebesar 4,45 dengan kategori “Sangat Baik”.
- 4) Hasil uji coba penggunaan media pembelajaran menurut siswa sebesar 4,33 dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil validasi para ahli dan uji coba produk menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran ini dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar khususnya untuk matapelajaran IPS kelas VII SMP dengan materi Kegiatan Pokok Ekonomi.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *blog* yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar. Kelayakan tersebut didasarkan pada hasil validasi ahli materi, ahli media, penilaian guru mata pelajaran IPS dan tanggapan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan maka disarankan agar guru menggunakan *blog* interaktif sebagai salah satu sumber belajar sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih menarik,

menyenangkan, serta membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi terutama materi Kegiatan Pokok Ekonomi.

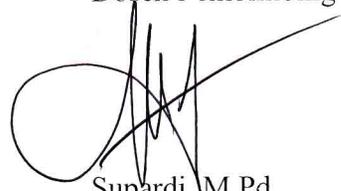
DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Borg. W.R. dan Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hujair AH Sanaky. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif: Buku Bacaan Wajib Guru, Dosen, dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Kaubata Dipantara
- Kemkominfo. 2014. *Riset Kemkominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak Muda dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. (http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers#.VRBEdNKUcb0). Diakses pada 14 April 2015.
- Kemkominfo. 2014. *Pengguna Internet di Indonesia Mencapai 82 Juta*. (<http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indo>nesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker#.VRBCcNKUcb). Diakses pada 14 April 2015.
- Made Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moehamad Numan Somantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto. 2012. *Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rudi Susilana & Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.

Yogyakarta, ~~20~~ 20 Juli 2016

Menyetujui,

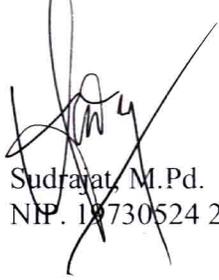
Dosen Pembimbing



Supardi, M.Pd.

NIP. 19730315 200312 1 001

Reviewer



Sudrajat, M.Pd.

NIP. 19730524 200604 1 002